



PEMBERDAYAAN UMKM WARUNG MAKAN PANTAI DEPOK, BANTUL, YOGYAKARTA

Ida Susi Dewanti*, Meilan Sugiarto, Saaptika Kancana, Eny Endah Pujiastuti,
Suratna

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, UPN Veteran Yogyakarta

¹ E-mail address: isdewanti@gmail.com

Abstract

Depok Beach, Bantul, Yogyakarta, has a food stall center for processed seafood caught by local fishermen. The manager of a food stall at Depok Beach, Bantul, is experiencing problems in improving service quality, production efficiency, and managing small business finances. Intense competition and raw material prices force shop managers to improve service and production efficiency. The service team from the Department of Business Administration, FISIP UPN Veteran Yogyakarta collaborated with the Mina Bahari 45 Cooperative to help and assist the Depok Beach food stall in increasing business capacity. Empowerment programs that have been carried out have started from the implementation of production layouts, small business financial management, simple financial records, and improving the quality of service to consumers. Food stall managers benefit from this service program so that production times are faster, consumers are more satisfied, and finances are well recorded so that they are able to provide simple financial reports.

Keywords: *empowerment, food stalls, Depok Beach, Bantul, Yogyakarta*

Abstrak

Pantai Depok Bantul Yogyakarta memiliki sentra warung makanan olahan ikan laut hasil tangkapan nelayan setempat. Pengelola warung makan Pantai Depok Bantul mengalami permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas layanan, efisiensi produksi, dan pengelolaan keuangan usaha kecil. Persaingan yang semakin ketat dan meningkatnya harga-harga bahan baku memaksa pengelola warung meningkatkan pelayanan dan efisiensi biaya produksi. Tim pengabdian dari Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UPN Veteran Yogyakarta berkolaborasi dengan Koperasi Mina Bahari 45 membantu dan mendampingi warung makan Pantai Depok dalam meningkatkan kapasitas bisnis. Program pemberdayaan yang telah dilakukan mulai dari penerapan layout produksi, tata kelola keuangan usaha kecil, pencatatan keuangan sederhana, dan peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen. Pengelola warung makan merasakan manfaat dari program pengabdian ini sehingga waktu produksi semakin

cepat, konsumen semakin puas, dan keuangan usaha tercatat dengan baik sehingga mampu menyediakan laporan keuangan sederhana.

Kata Kunci: pemberdayaan, warung makan, Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pantai Depok Bantul Yogyakarta menjadi pusat kuliner berupa warung makan. Lokasi warung makan berada di sepanjang pantai Depok dengan jumlah warung lebih dari 50 warung. Warung makan menyajikan menu utama ikan laut hasil tangkapan nelayan setempat sehingga saling menguntungkan antara nelayan dan pemilik warung. Kegiatan ekonomi mereka dikoordinir oleh Koperasi Mina Bahari 45.

Permasalahan yang dihadapi UMKM warung makan Pantai Depok Bantul adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan Produksi

Warung makan masih menggunakan peralatan masak yang sederhana sehingga hasil masakan belum dapat menyamai hasil masakan dari restoran yang modern. Selain itu menu-menu masakan belum dapat menyesuaikan selera anak-anak masa kini.

2. Permasalahan Pelayanan

Hasil wawancara awal dengan pengurus Paguyuban Warung Makan Pantai Depok menyatakan bahwa mereka belum memiliki standar

pelayanan kepada konsumen. Belum adanya standar pelayanan maka berpotensi konsumen kurang merasa puas.

3. Permasalahan Manajemen Keuangan

Sebagian besar pengelola warung makan belum memiliki catatan keuangan yang tertib. Hal ini mengakibatkan pengelola tidak mengetahui apakah warung makan yang mereka kelola mengalami keuntungan atau kerugian. Sebagian warung makan sudah tutup karena habisnya modal kerja.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Warung Makan Pantai Depok adalah: 1) Penguatan kualitas produksi melalui penambahan alat masak; 2) Penguatan pemahaman tentang kualitas pelayanan; 3) Implementasi standar pelayanan kepada konsumen; 4) Penguatan pemahaman tata kelola keuangan UMKM; dan 5) Penerapan pencatatan keuangan sederhana.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas produksi, peningkatan kemampuan dalam pelayanan kepada konsumen, dan peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangan sederhana. Metode yang telah dilakukan adalah pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi sarana penjualan. Berikut ini penjelasan proses pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Tahap 1. Persiapan

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dan sosialisasi. Koordinasi melibatkan Tim Pengabdi dari Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UPN Veteran Yogyakarta, Pengurus Koperasi Mina Bahari 45, dan Pengurus Paguyuban Pengelola Warung Pantai Depok. Koordinasi dan sosialisasi ini dilakukan agar mitra memahami proses pemberdayaan yang akan dilakukan sehingga kegiatan yang dilakukan tepat sasaran sesuai kebutuhan mitra. Pada proses ini disepakati tentang waktu, tempat pelatihan, target pelatihan, dan metode pelatihan dan pendampingan.

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi:

- Pelatihan Standar Mutu Pelayanan
- Pelatihan *Layout* Produksi
- Pelatihan Manajemen Keuangan

- Pelatihan praktis Pencatatan Keuangan Sederhana
- Pendampingan implementasi standar pelayanan.
- Pendampingan penerapan layout produksi
- Pendampingan pencatatan keuangan sederhana
- Pemberian fasilitas produksi

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pemberdayaan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara kepada para pengelola warung makan dan hasil observasi/pengamatan langsung ke lokasi warung makan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dalam pelayanan kepada konsumen. Sebagian besar pengelola warung makan juga sudah memiliki catatan keuangan sehingga mudah dalam menyajikan laporan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemberdayaan yang telah dilaksanakan pada UKM warung makan Pantai Depok adalah sebagai berikut:

- Peningkatan pemahaman *lay out* produksi (proses masak) yang efektif dan efisien.
- Efisien waktu dalam menyediakan hidangan masakan.

- c. Peningkatan pemahaman dalam mengelola keuangan perusahaan (modal kerja, kredit, tabungan, cash flow, investasi).
- d. Peningkatan ketrampilan dalam pembukuan sederhana.
- e. Peningkatan dalam kualitas pelayanan kepada konsumen.

PENUTUP

Program pemberdayaan UKM Warung Makan Pantai Depok Bantul dapat dilaksanakan dengan melibatkan Koperasi Mina Bahari 45 Pantai Depok. Pengelola warung memperoleh manfaat program pemberdayaan masyarakat ini berupa peningkatan pemahaman manajemen produksi, manajemen keuangan, dan pelayanan prima. Pengelola warung juga meningkat dalam ketrampilan pelayanan kepada konsumen. Fasilitasi alat dan penerapan *layout* produksi juga mempercepat proses penyajian kepada konsumen.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan UPN Veteran Yogyakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Pemerintah Kelurahan dan Kepanewon Kretek Bantul yang telah memfasilitasi program pemberdayaan bagi UKM di wilayah Kelurahan Kretek.
3. Koperasi Mina Bahari 45 yang telah bekerja sama dalam memberikan materi dan pendampingan tentang permodalan kepada pengelola warung.
4. Tokoh masyarakat di wilayah Pantai Depok Bantul yang telah mendukung program pemberdayaan masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanta, Utomo, H.S., Fitriani, L.Y., dan Rahmawati, K (2020). Inovasi, Dinamisme Lingkungan, Dan Kinerja UKM. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Utomo, H.S., Wibawa, T., Widjanarko, H., dan Suratna (2021). Technopreneurship. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Utomo, H.S. dan Susanta (2020). Inovasi, Pemasaran Gigital, dan Kinerja UKM. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.